

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*action research classroom*). Gay menerangkan bahwa “penelitian tindakan kelas (*action research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran”. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Kunandar “penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”. Menurut Suyanto “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.”<sup>1</sup> Penelitian dilakukan dengan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan yang didefinisikan oleh para ahli di atas, PTK adalah suatu penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang prosesnya dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Adapun model PTK yang

---

<sup>1</sup> Suyanto dalam Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Class room Research)*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 9.

digunakan adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Model PTK yang dikemukakan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* adalah merupakan model pengembangan dari model *Kurt Lewin*.

### **B. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Alquran Pondok Pesantren *Ummul Qurra'* Kendari yang dilaksanakan selama 1 semester yaitu 3 bulan, pada Tahun Ajaran 2017.

### **C. Subyek Penelitian**

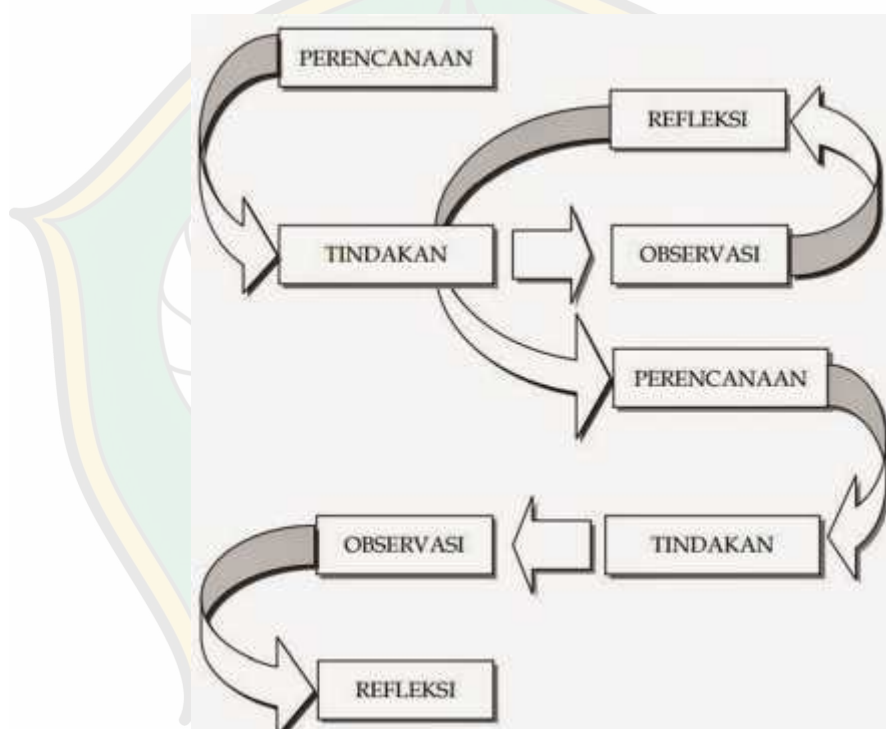
Taman Pendidikan Alquran Pondok Pesantren *Ummul Qurra'* memiliki 2 kampus yaitu kampus A dan kampus B, setiap kampus membagi kelas santri menjadi 2, yaitu kelas TPA bagi santri yang telah mampu membaca Alquran dengan lancar dan TKA bagi santri yang telah belum mampu membaca Alquran (*iqro'*). Kelas TKA (*iqro'*) terdiri 2 dari TKA A dan TKA B.

Penulis melakukan penelitian tindakan kelas ini di kelas TKA B setaraf *iqro'* 4-6 di Kampus B Taman Pendidikan Alquran Pondok Pesantren *Ummul Quro'* Kelurahan Kendari Caddi, dengan jumlah santri 15 orang yaitu 11 santri dan 4 santriwati .

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam suatu proses berdaur/bersiklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat *Kemmis S.* dan *M.C. Tanggrat* yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang

berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi yang ada mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik dan lebih efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 2 : Desain PTK Model *Kemmis* dan *Mc Taggart*

Sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan 4 (empat) fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya bergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Untuk lebih jelasnya prosedur pelaksanaan, dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan (*planning*)

Langkah perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Adapun rincian perencanaan sebagai berikut :

- 1) Penguasaan metode *An-Nahdhyah*
- 2) Menyiapkan RPP sesuai dengan buku panduan metode *An-Nahdhyah*
- 3) Lembar penilaian santri
- 4) Lembar observasi guru dan santri

b. Tindakan (*acting*)

Tindakan adalah kegiatan inti dalam penelitian. Perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan pada skenario RPP yang telah disusun. Pada awal tindakan guru membaca salam, doa dan absensi santri, kemudian guru memberikan apersepsi dan menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.

Pada tindakan inti guru menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang, kemudian memberikan contoh kepada santri dilanjutkan dengan mengulangi materi pembelajaran bersama dengan seluruh santri, setelah guru menyelesaikan penjelasan materi guru memanggil santri satu-persatu untuk mempraktekkan materi yang telah diajarkan, selain nama santri yang dipanggil santri mengulangi materi pembelajaran dengan menggunakan buku pedoman Metode *An-Nahdhyah* jilid 4 yang telah dibagikan guru.

Pada tindakan akhir guru memberikan tes kepada santri terkait materi yang telah diajarkan untuk meningkatkan dan menilai kemampuan santri setelah tindakan dilaksanakan .

c. Pengamatan (*observing*)

Setiap tindakan pembelajaran dilakukan observasi, dalam penelitian ini observasi dibantu oleh guru kelas sebagai observer untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi pembelajaran yang meliputi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru

melakukan refleksi untuk peyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melakukan perbaikan yang ditemukan dalam kegiatan observasi untuk dicarikan solusi sehingga pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan harapan, seperti melakukan pemeriksaan terhadap hasil penilain santri dan mengganti soal-soal yang dianggap sulit oleh santri guna meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik sehingga mampu meningkatkan kemampuan santri dalam baca Alquran.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan lanjutan ini disusun berdasarkan hasil refleksi setelah guru mengidentifikasi berbagai masalah-masalah kemudian menemukan alternatif pemecahan masalah sehingga mampu melaksanakan perbaikan serta pengembangan program tindakan pada siklus ke II. Perbaikan yang dimaksud salah satunya adalah pengembangan RPP. Adapun rincian perencanaan sebagai berikut :

- 1) Penguasaan metode *An-Nahd}yah*
- 2) Menyiapkan RPP sesuai dengan buku panduan metode *An- Nahd}yah*
- 3) Lembar kerja santri
- 4) Lembar penilaian santri
- 5) Lembar observasi guru dan santri

b. Tindakan (*acting*)

Tindakan yang dilaksanakan guru berdasarkan pada skenario RPP yang telah disusun dan dikembangkan dari tindakan siklus I dengan materi yang berbeda dengan siklus I. Pada awal tindakan guru membaca salam, doa dan absensi santri, kemudian guru memberikan apersepsi dan menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.

Pada tindakan inti guru menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang, kemudian memberikan contoh kepada santri dilanjutkan dengan mengulangi materi pembelajaran bersama dengan seluruh santri, setelah guru menyelesaikan penjelasan materi guru memanggil santri satu-persatu untuk mempraktekkan materi yang telah diajarkan, selain nama santri yang dipanggil santri mengulangi materi pembelajaran dengan menggunakan buku pedoman Metode *An-Nahdhyah* jilid 4 yang telah dibagikan guru.

Pada tindakan akhir guru memberikan tes kepada santri terkait materi telah diajarkan untuk meningkatkan dan menilai kemampuan santri setelah tindakan dilaksanakan.

c. Pengamatan (*observing*)

Pembelajaran yang dilakukan harus melalui tahapan observasi, dalam penelitian ini dibantu guru kelas sebagai observer dan mengamati pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi guru yang meliputi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

d. Refleksi (*reflecting*)

Melakukan pemeriksaan terhadap hasil evaluasi belajar akhir peserta didik untuk dilihat hasil akhir dari pra siklus, siklus I dan siklus II apakah mengalami peningkatan keberhasilan pembelajaran atau belum, serta menyimpulkannya untuk menjawab rumusan masalah

**E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Obsevasi<sup>2</sup> “ menurut Bimo Wagito adalah pengamatan secara langsung pad obyek yang akan diteliti. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Jenis obeservasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya : (I) *Obsevasi sistematis*, sebelum pelaksanaanya dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati,waktu observasi,maupun alat yang digunakan. (2) *Obsevasi nonpartisipatif* adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Peneliti menggunakan daftar cek (*Check List*) dalam menggali atau mengumpulkan data ketika menggunakan terknik ini.

---

<sup>2</sup> Bimo Wagito, *Bimbingan dan Peyuluhan*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1988), h. 49.



Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi Guru

Yaitu lembar aktivitas guru dengan pengguna metode *An-Nahdhyah* yang digunakan untuk mengetahui kualifikasi penelitian selama proses pembelajaran, yang diamati oleh observer

b. Lembar Observasi Santri

Yaitu lembar observasi santri pengguna metode *An-Nahdhyah* yang digunakan untuk mengetahui kualifikasi penelitian selama proses pembelajaran, yang diamati oleh observer.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran dari unsur Santri, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan santri dalam baca alqur

an dengan penggunaan metode *An-Nahdhyah* buku jilid 4, tes diadakan setiap siklus berakhir. Adapun tes yang digunakan adalah lisan, yaitu tes membaca Alquran untuk mengukur kemampuan baca Alquran santri .

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Adapun

dokumentasi yang dimaksud adalah foto-foto dan video selama kegiatan pembelajaran.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Hasil data yang telah diperoleh dalam penelitian, dianalisis dengan menggunakan model analisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu yang berhubungan dengan hasil pengamatan dan pencatatan lapangan. Pengamatan dan pencatatan lapangan maksudnya disini adalah pengamatan dan pencatatan lapangan mengenai rancangan pembelajaran yang telah disusun untuk proses pembelajaran, baik berupa kegiatan rancangan yang akan dilakukan oleh ustaz maupun santri. Sedangkan analisis data kuantitatif berkaitan dengan hasil belajar siswa. Di analisis secara deskripsi dengan penyajian tabel dan persentase hasil belajar siswa. Data dalam bentuk persentase di deskripsikan dan di ambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mengetahui sejauh mana tingkatan hasil belajar siswa, diadakan pengambilan nilai berupa tes. Tes yang dapat diberikan untuk mengetahui apakah semua materi pembelajaran sudah dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Tes dilakukan setelah materi pembelajaran berakhir dalam proses pembelajaran. Adapun bentuk tes yang diberikan adalah dalam bentuk evaluasi, seperti menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

### **1. Data Kualitatif**

- a. Data observasi langsung kegiatan guru pada pembelajaran *Alquran* dengan menggunakan metode An-Nahdlyah dengan menghitung

persentase kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan deskriptor yang ada pada lembar observasi.

- b. Data observasi langsung kegiatan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dengan menghitung persentase kegiatan yang telah dilakukan siswa yang terlihat aktif sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi. Data aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode an-nahdliyah diamati oleh observer, sehingga dapat diketahui berapa perolehan yang didapat oleh guru dan siswa dari nilai aktivitasnya. Setelah diolah observer kemudian dipersentasikan. Analisis data pada aktivitas guru dan siswa diolah berdasarkan pendapat Ade Rusliana

## 2 Data Kuantitatif

Data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *An-Nahdhiyah* buku jilid 4 dianalisis dengan teknik kuantitatif dikarenakan dalam mengolah data-data tersebut menggunakan angka-angka yang dijumlahkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang kemudian dipersentasekan, hal ini berdasarkan model analisis kuantitatif Soendjojo ,dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{persentase perolehan skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang skor untuk masing-masing kategori dihitung sebagai berikut :

Keterangan :

90 - 100 = Memuaskan

80 - 89 = Sangat Baik

70 - 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

> 59 = Kurang

Berhasil apabila mencapai nilai 60, sesuai dengan kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh TPQ PONPES *Ummul Quro'* Kendari. dan Sebanyak  $\geq 75\%$  santri dapat mencapai kriteri minimal cukup.<sup>3</sup>

Menurut *Miles* dan *Huberman* yakni analisis data di mulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan dan verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data diselesaikan, dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut.

Pertama, menelaah data yang telah terkumpul melalui observasi, pencatatan, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan penilaian data. Seperti pengelompokan data pada siklus I dan siklus II. Kegiatan menelaah data dilakukan sejak awal data mulai dikumpulkan.

Kedua, reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasikan. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai

---

<sup>3</sup> Data ini diambil dari kurikulum TPQ *Ummul Qurra'* Kendari

dengan fokus yang diinginkan. Data yang telah dipisah-pisahkan lalu diseleksi mana yang relevan dan tidak relevan dengan yang diharapkan. Data yang relevan dianalisis yang tidak relevan dibuang.

Ketiga, menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula dibuat secara terpisah, akan tetapi setelah semua tindakan berakhir data direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum lalu disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal yang berdasarkan fokusnya.

Keempat, menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan dari akhir penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan cara peninjauan kembali terhadap catatan lapangan dan melakukan tukar pikiran dengan teman sejawat dan guru kelas selaku observer.

Kelima, data dan hasil belajar siswa sesuai dengan yang telah ada, data hasil belajar sebelum mengadakan pembelajaran dengan data hasil belajar setelah penggunaan metode *An-Nahdhyah* dan sebelum digunakan bagaimana hasilnya, lalu kemudian dibandingkan dengan kedua hasil tersebut. Apakah terdapat peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an setelah tindakan dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak awal pengumpulan data sampai terkumpulnya seluruh data. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan.

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merujuk pada indikator kemampuan baca Alquran, khususnya materi yang diajarkan dalam buku cepat tanggap belajar Alquran *An-Nahdhyah* jilid 4.

Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Kelancaran/kefasihan dalam membaca Alquran.
2. Ketepatan dalam membacaan Alquran sesuai dengan ilmu tajwid yang meliputi, hukum bacaan *Idzhar Qamariyah*, *Idzhar Syafawi*, *Ra Takhfim*, *Idzhar Halqi*, *Mad Wajib Mutashil*, *Mad Jaiz Munfashil* Dan *Mad Shilah Thawilah*.
3. Kesesuaian membaca Alquran dengan makhraj



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Pondok Pesantren *Ummul Qurra'*

##### 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren *Ummul Qurra'*

Pondok pesantren *Ummul Qurra'* di dirikan oleh bapak H. Syarifuddin bersama Bapak H. Arifin pada tahun 2013 dan dipimpin oleh Ustad Muhammad Ulhaq SQ, S.Pd.I M.Pd.I. Pondok pesantren *Ummul Qurra'* yang berada di jalan Cendana Kelurahan Kendari Caddi Kecamatan Kendari Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Pondok pesantren *Ummul Qurra'* yang awal mula merupakan lembaga taman pendidikan Alquran yang berkediaman di Rumah wakaf Ibu Hj siti Aminah yang sekarang telah menjadi kampus taman pendidikan Alquran.

##### 2. Visi, Misi & Motto Pondok Pesantren *Ummul Qurra'*

###### VISI:

Mendorong terciptanya umat yang berakhlak mulia, mandiri dan memiliki daya saing berlandaskan iman, takwa, ilmu pengetahuan dan teknologi

###### MISI:

- 1) Mengembangkan potensi generasi yang menghafal Qur'an, berakhlak mulia, mandiri dan berdaya saing berlandaskan iman, ilmu dan amal.
- 2) Memberdayakan umat dalam mewujudkan kesalihan individu dan kesalihan sosial melalui pemahaman ajaran Islam berdasarkan Alquran dan hadist nabi Muhammad SAW.